

Industri Agro Indonesia

Gambaran Umum Sektor Industri Agro Nasional

INDIKATOR KINERJA INDUSTRI AGRO	TAHUN					
	2012	2013	2014	2015	2016	SD TW III 2017*
Pertumbuhan (%) Tahun Dasar 2010	7,20	3,27	8,29	5,82	6,39	6,06
Kontribusi Terhadap PDB Industri Pengolahan Non-Migas (%)	44,77	43,72	44,77	45,42	46,95	47,92
Nilai Investasi PMDN (IDR Triliun) PMA (US\$ Miliar)	18,78 3,17	22,32 3,33	24,2 3,91	32,25 7,27	40,44 5,17	37,03 7,38
Nilai Ekspor (US\$ Miliar)	43,34	41,87	44,04	39,61	38,76	34,89
Nilai Impor (US\$ Miliar)	13,50	13,50	13,92	11,81	13,00	10,19
Jumlah unit usaha (unit)*	9.456	9.421	9.650	9.599	10.435	10.553
Jumlah tenaga kerja (juta orang)*	1,59	1,60	1,67	1,65	1,76	1,79

Sumber : BPS, diolah Ditjend Ind. Agro, Kemenperin RI, 2018.

Growth PDB Sektor Industri Agro Nasional (%)

No	Sektor Industri	2012	2013	2014	2015	2016	TW III 2017*	SD TW III 2017*
1	Makanan dan Minuman	10,33	4,07	9,49	7,54	8,46	9,46	8,24
a.	Makanan	10,99	4,71	9,83	7,89	8,87	9,86	8,77
b.	Minuman	-0,27	1,42	3,07	0,56	0,88	-0,35	-0,69
2	Pengolahan Tembaku	8,82	0,27	8,33	6,24	1,64	1,36	1,77
3	Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,80	6,19	6,12	-1,63	1,80	1,63	-1,14
4	Kertas Dan Barang Dari Kertas	-2,89	0,53	3,58	0,16	2,16	1,49	0,37
5	Furnitur	-7,15	3,64	3,60	5,17	0,47	5,47	3,71
JUMLAH INDUSTRI AGRO		7,20	3,27	8,29	5,82	6,39	7,03	6,06
PDB NASIONAL		6,03	5,56	5,01	4,88	5,02	5,06	5,03

Sumber : BPS, diolah Ditjend Ind. Agro, Kemenperin RI, 2018.

Kontribusi Sektor Agro Terhadap PDB Nasional (%)

No	Sektor Industri	2012	2013	2014	2015	2016	TW III 2017*	SD TW III 2017*
1	Makanan dan Minuman	5,31	5,14	5,32	5,61	5,38	6,21	6,11
a.	Makanan	4,93	4,78	4,96	5,27	5,86	5,92	5,81
b.	Minuman	0,38	0,36	0,35	0,34	0,32	0,29	0,29
2	Pengolahan Tembaku	0,92	0,87	0,91	0,94	0,94	0,91	0,92
3	Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,70	0,70	0,72	0,68	0,65	0,58	0,60
4	Kertas Dan Barang Dari Kertas	0,86	0,78	0,80	0,76	0,72	0,70	0,71
5	Furnitur	0,26	0,26	0,27	0,27	0,26	0,25	0,25
JUMLAH		8,05	7,75	8,01	8,26	8,55	8,64	8,59

Sumber : BPS, diolah Ditjend Ind. Agro, Kemenperin RI, 2018.

Kontribusi Sektor Agro Terhadap PDB Industri Non-Migas

No	Sektor Industri	2012	2013	2014	2015	2016	TW III 2017*	SD TW III 2017*
1	Makanan dan Minuman	29,54	29,01	29,73	30,84	32,84	35,00	34,10
a.	Makanan	27,42	26,97	27,75	28,98	31,07	33,30	32,40
b.	Minuman	2,12	2,04	1,98	1,85	1,78	1,62	1,63
2	Pengolahan Tembaku	5,12	4,88	5,06	5,18	5,19	5,10	5,12
3	Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	3,91	3,95	4,02	3,72	3,55	3,27	3,36
4	Kertas Dan Barang Dari Kertas	4,75	4,39	4,46	4,18	3,95	3,94	3,98
5	Furnitur	1,45	1,47	1,49	1,49	1,42	1,38	1,4
JUMLAH		44,77	43,71	44,77	45,41	46,95	48,65	47,92

Sumber : BPS, diolah Ditjend Ind. Agro, Kemenperin RI, 2018.

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Industri Agro Indonesia

Industri Agro Berdasarkan Tingkat Daya Saing

**INDUSTRI BERDAYA SAING KUAT**

**INDUSTRI BERDAYA SAING MODERAT**

**INDUSTRI PENUNJANG PANGAN**

**INDUSTRI YANG DIKENDALIKAN**

Sumber : Kemenperin.

Perbankan & Digital Economy

Aktivitas Penyediaan Produk Perbankan > 90% Aktivitas sales baru produk bank terjadi di kantor bank



Bank dapat memanfaatkan TI untuk

- ✓ Meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara aman, nyaman, dan efektif.
- ✓ Mendukung efektivitas dan efisiensi operasional bank.
- ✓ Mendukung penyediaan informasi bagi nasabah secara lebih tepat sasaran.

Sumber : Dell, OJK, 2018.

Peluang Penggunaan TI Untuk Penyediaan Layanan Perbankan



Sumber : OJK, APJII.